



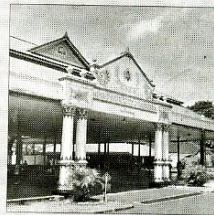
Pakansi Museum Keraton, catatan kasultanan



Museum Keraton dirintis pada masa Pemerintahan Sri Sultan Hamengku Buwono VII dan Sri Sultan Hamengku Buwono VIII. Pada masa Pemerintahan Sri Sultan Hamengku Buwono IX, urusan kepariwisataan dipercayakan kepada Parentah Luhur Keraton yang kemudian berganti nama Kawedanan Kori, dan akhirnya berganti nama Tepas Dwara Pura. Pemandunya diambil dari KHP Widya Budaya, seiring dengan makin banyaknya pengunjung maka Sri Sultan Hamengku Buwono IX mendirikan Bebadan Museum Keraton.

Sejak 1 Oktober 1969 kantor Bebadan Museum Keraton, dan menempati bangsal Pecaoan yang terletak di sebelah barat gerbang Sri Manganti, persisnya di Jalan Rotowijayan. Keraton memiliki beberapa museum yang lebih dikenal dengan Museum Keraton, yang didalamnya terdapat museum, Lukisan, Keraton, Hamengku Buwono IX dan museum Kereta.

Museum Hamengku Buwono IX terletak dalam kompleks Keraton yang didalamnya berisi benda-benda yang pernah digunakan Sri Sultan Hamengku Buwono IX, termasuk perlengkapan fotografi. Juga terdapat beberapa koleksi kereta seperti Kyai Garuda Yeksa kereta yang digunakan untuk kirab upacara penobatan Sri Sultan Hamengku Buwono VI - X; Kyai Jaladara digunakan tugas keliling desa; Kyai Karjeng Jimat digunakan Sri Sultan Hamengku Buwono I sampai III untuk acara



Garebeg.

Bangunan Museum ini didirikan di atas tanah seluas 14.000 m² dengan ciri arsitektur Jawa. Museum Keraton memiliki berbagai macam jenis baik yang terbuat dari perunggu, kayu jati, kertas, kaca besi dan kulit antara lain: Peralatan rumah tangga, keris, tombak, wayang, gamelan, naskah kuno, foto dan lukisan berusia sampai 200 tahun.

Koleksi unggulan, berupa perlengkapan jumenengan (penobatan raja), terdiri atas banyak, dalam, sawung, galing, hardawala, kutuk, kandil, kacu mas, dan cepuri yang dibuat dari bahan kuningan sehingga semua peralatan berwarna kuning keemasan.

Kegiatan rutin dalam rangka mendukung peningkatan apresiasi masyarakat terhadap museum antara lain kegiatan macapat setiap Jum'at pukul 10.00 - 12.00 WIB Bangsal Sri Manganti, Karawitan Senin/Selasa 10.00 - 12.00 WIB di Bangsal Sri Manganti, dan Wayang Kulit Sabtu 10.00 - 12.00 WIB Bangsal Sri Manganti, dan Wayang Orang Minggu 11.00 - 13.00 WIB Bangsal Sri Manganti. (ZUH: Sumber: Profil Museum DIY)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 April 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005